

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI PEMUDA
KOMUNITAS MASJID BAITURRAHMAN (COMBAT)
DENGAN TINGKAT SOLIDARITAS SOSIAL
MASYARAKAT TEKIK, PADUKUHAN
TLOGOWARAK, GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

Sulastri Putrirahayu Maulidya

NIM 22102030051

Dosen Pembimbing:

Muhammad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.

NIP 19920309 202012 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-872/Un.02/DD/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI PEMUDA KOMUNITAS MASJID BAITURRAHMAN (COMBAT) DENGAN TINGKAT SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT TEKIK, TLOGOWARAK, GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SULASTRI PUTRI RAHAYU MAULIDYA
Nomor Induk Mahasiswa : 22102030051
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

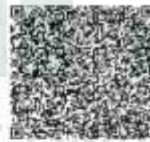
Valid ID: 6a1f7c068af



Penguji I

Dr. Muhamad Rudi Wijaya, M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 6a1ee8e238530



Penguji II

Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom., M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 6a1ee9334948



Yogyakarta, 21 Mei 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a1f8ed56436c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastris Putri Rahayu Maulidya
NIM : 22102030051
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Hubungan Partisipasi Pemuda Komunitas Masjid Baiturrahman (COMBAT) dengan Solidaritas Sosial Masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak, Gunungkidul** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Mei 2026

Yang menyatakan,



Sulastris Putri Rahayu Maulidya

NIM 2210203005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sulastri Putrirahayu Maulidya
NIM : 22102030051
Judul Skripsi : HUBUNGAN PARTISIPASI PEMUDA KOMUNITAS
BAITURRAHMAN (COMBAT) DENGAN
SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT TEKIK,
PADUKUHAN TLOGOWARAK, GUNUNGGIDUL

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

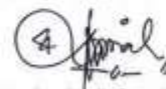
Yogyakarta, 12 Mei 2026

Dosen
Pembimbing



Muhammad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
NIP 19920309 202012 1 001

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Siti Aminah, S.Sos.L., M.Si.
NIP 19830811 201101 2 010

- Silakan beri tanda centang (✓) jika pernyataan telah sesuai.

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulastris Putrirahayu Maulidya
Tempat Dan Tanggal Lahir : Surabaya, 03 Juni 2002
Nim : 22102030051
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Alamat : Jln. Jambangan VII no 19 Surabaya
No. Hp : 081233913343

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2026

Mengantahui,



Sulastris Putrirahayu Maulidya
NIM. 22102030051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَا تَرْمِ عِلْمًا وَتَتْرُكَ تَعَبًا

“Janganlah engkau mengharap ilmu tanpa bersusah payah.”

(Syekh Syarafuddin Yahya bin Syekh Badruddin Musa bin Ramadhan bin
Umairah al-Imrithi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti. Terima kasih saya sampaikan kepada dosen pembimbing serta almamater Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas bimbingan dan fasilitas yang diberikan. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada teman-teman seperjuangan serta masyarakat Desa Tekik yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran proses penelitian.



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial-keagamaan memiliki peran penting dalam memperkuat solidaritas sosial masyarakat. Namun, perubahan sosial yang terjadi di masyarakat menyebabkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi pemuda dalam Komunitas Masjid Baiturrahman (COMBAT) dengan solidaritas sosial masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak, Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 183 orang dengan sampel sebanyak 97 responden yang diperoleh menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji independent sample t-test, analisis deskriptif, uji korelasi Pearson Product Moment, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pemuda COMBAT dan solidaritas sosial masyarakat berada pada kategori tinggi. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi pemuda dan solidaritas sosial masyarakat. Pada kelompok pemuda diperoleh nilai korelasi sebesar 0,726, sedangkan pada kelompok non pemuda sebesar 0,492. Hasil regresi menunjukkan bahwa partisipasi pemuda memberikan kontribusi terhadap solidaritas sosial masyarakat. Dengan demikian, partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial-keagamaan memiliki hubungan positif terhadap solidaritas sosial masyarakat Tekik.

Kata kunci: COMBAT; partisipasi pemuda; solidaritas sosial.

ABSTRACT

This research was conducted because youth participation in socio-religious activities plays an important role in strengthening social solidarity within society. However, social changes occurring in the community have caused youth involvement in social activities to become an important issue to be further examined. This study aims to determine the relationship between youth participation in the Baiturrahman Mosque Community (COMBAT) and the social solidarity of the Tekik community, Tlogowarak Hamlet, Gunungkidul. This study employed a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of 183 people, with a sample of 97 respondents selected using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation. Data analysis techniques included independent sample t-test, descriptive analysis, Pearson Product Moment correlation test, and simple linear regression. The results showed that the level of youth participation in COMBAT and the level of community social solidarity were both categorized as high. The correlation analysis indicated a positive and significant relationship between youth participation and social solidarity. The youth group obtained a correlation coefficient of 0.726, while the non-youth group obtained 0.492. The regression analysis also showed that youth participation contributed to community social solidarity. Therefore, youth participation in socio-religious activities has a positive relationship with the social solidarity of the Tekik community.

Keywords: COMBAT; social solidarity; youth participation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, Allahum masholii, ala Sayyidina Muhammad 'amma ba'duh. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Partisipasi Pemuda Komunitas Baiturrahman (COMBAT) dengan Solidaritas Sosial Masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak, Gunungkidul". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Muhammad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing, yang telah dengan tulus memberikan arahan, koreksi, serta masukan yang sangat berarti.
2. Bapak/Ibu selaku dosen penguji, atas saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh Masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak, Gunungkidul yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu melengkapi data penelitian ini.

4. Orang tua tercinta Bapak Sukarni dan Ibu Istianah, Kakak-kakak saya Sulis Tianingrum dan Suci Tiandari, beserta keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan dan semua pihak yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah menemani proses panjang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangan kecil dalam pengembangan ilmu serta praktik filantropi Islam di masyarakat.

Yogyakarta, 05 Mei 2026

Penyusun,

(Sulastri Putrirahayu Maulidya)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	16
A. Kajian Teori	16
1. Teori Partisipasi Pemuda	16
2. Teori Solidaritas Sosial.....	19
3. Hubungan antara Partisipasi Pemuda dan Solidaritas Sosial	25
B. Kerangka Berfikir	29

C. Hipotesis Penelitian	31
1. Hipotesis Umum.....	32
2. Hipotesis Statistik.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	36
C. Definisi Konseptual dan Operasional	38
1. Definisi Konseptual.....	38
2. Definisi Operasional.....	39
D. Instrumen Penelitian	41
1. Jenis Instrumen.....	41
2. Skala Pengukuran	42
3. Kuisisioner Penelitian	42
4. Teknik Penilaian dan Uji Kualitas Instrumen.....	44
E. Metode Analisis Data.....	45
1. Identitas Responden	45
2. Uji Perbedaan Kelompok	46
3. Analisis Deskriptif.....	46
4. Analisis Korelasi	48
5. Analisis Regresi Linier Sederhana	50
F. Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Profil Lokasi Penelitian	52
1. Letak Geografis Wilayah.....	52
3. Kondisi Demografis Masyarakat.....	55
4. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	57
6. Kondisi Sosial Kemasyarakatan.....	60
B. Deskripsi Data Penelitian	61
1. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin	62

2. Karakteristik responden berdasarkan Usia	63
3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir	64
4. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan	65
5. Karakteristik responden berdasarkan Domisili.....	66
7. Karakteristik responden berdasarkan status Pemuda dan Non Pemuda	67
C. Uji Instrumen Penelitian	68
1. Uji Validitas	69
2. Uji Reliabilitas.....	71
D. Analisis Data.....	72
1. Uji Perbedaan Kelompok	73
2. Analisis Deskriptif.....	74
3. Analisis Korelasi	80
4. Analisis Regresi Linier sederhana.....	82
E. Pembahasan	84
BAB V Penutup	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
DAFTAR LAMPIRAN	94
Lampiran 1 : Kuisisioner	94
Lampiran 2 : Data Responden Uji Instrumen	97
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Responden Uji Coba	99
Lampiran 4 : Data tabel hitung	100
Lampiran 5 : Hasil Analisis Deskriptif.....	104
Lampiran 6 : Hasil Analisis Korelasi dan Regresi linier sederhana.....	106
Lampiran 7 : Hasil Analisis Independen t-Test	108
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian	109
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian.....	110
Lampiran 10 : Hasil Uji Plagiarisme.....	111
Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3. 2	Indikator Partisipasi Pemuda (X_1)	40
Tabel 3. 3	Indikator Solidaritas Sosial Masyarakat (Y).....	41
Tabel 3. 4	Kategori Pengukuran Kuisisioner.....	42
Tabel 3. 5	Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner Variabel X – Partisipasi Pemuda (Cohen & Uphoff).....	43
Tabel 3. 6	Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner Variabel Y – Solidaritas Sosial Masyarakat (Durkheim).....	44
Tabel 3. 7	Kriteria Interpretasi Nilai Mean Skala Likert.....	48
Tabel 3. 8	Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi (r).....	49
Tabel 4. 1	Data jumlah penduduk wilayah RT 04 (Tekik) Padukuhan Tlogowarak 2025.....	57
Tabel 4. 2	Data pendidikan terakhir penduduk wilayah RT 04 (Tekik) Padukuhan Tlogowarak 2025	58
Tabel 4. 3	Data pekerjaan penduduk Wilayah RT 04 (Tekik) Padukuhan Tlogowarak	60
Tabel 4. 4	Distribusi Rentang Usia Responden	64
Tabel 4. 5	Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat (X).....	71
Tabel 4. 6	Hasil Uji Validitas Variabel Solidaritas Masyarakat (Y)	72
Tabel 4. 7	Hasil Uji Reabilitas Variabel Partisipasi Pemuda (X).....	73
Tabel 4. 8	Hasil Uji Reabilitas Variabel Solidaritas Masyarakat (Y)	73

Tabel 4. 9	Hasil Uji Independent t-Test Variabel Partisipasi pemuda(X).....	74
Tabel 4. 10	Hasil analisis deskriptif Variabel Partisipasi Pemuda menurut kelompok pemuda (X ₁).....	76
Tabel 4. 11	Hasil analisis deskriptif Variabel Partisipasi Pemuda menurut kelompok non pemuda (X ₂).....	77
Tabel 4. 12	Hasil analisis deskriptif Variabel solidaritas masyarakat menurut kelompok pemuda (Y ₁).....	79
Tabel 4. 13	Hasil analisis deskriptif Variabel solidaritas masyarakat menurut kelompok non pemuda (Y ₂).....	80
Tabel 4. 14	Hasil Uji Korelasi antara Partisipasi Pemuda (X) dan Solidaritas Sosial Masyarakat (Y)	81
Tabel 4. 15	Hasil Analisis Regresi Linier sederhana antara Partisipasi Pemuda (X) dan Solidaritas Sosial Masyarakat (Y).....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Distribusi Jenis Kelamin Responden	63
Gambar 4. 2 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden.....	65
Gambar 4. 3 Distribusi Pekerjaan Responden.....	66
Gambar 4. 4 Distribusi Domisili Responden	68
Gambar 4. 5 Distribusi Status Kelompok Responden.....	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda menempati posisi yang penting dalam proses Pembangunan bangsa karena dipandang memiliki peran sebagai agen perubahan, kekuatan moral, serta unsur kontrol sosial di Masyarakat. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan yang menyatakan bahwa pemuda adalah warga negara Indonesia yang berada pada rentang usia 16 hingga 30 tahun, yaitu fase transisi yang menentukan dalam pembentukan kemandirian baik secara pribadi maupun sosial.¹ Dalam perspektif sosiologi pemuda dipandang sebagai kelompok sosial yang sedang membentuk identitas diri dan memiliki potensi besar untuk mendorong perubahan sosial di lingkungannya.² Oleh karena itu, keberadaan pemuda dalam Masyarakat menjadi unsur penting dalam menjaga keberlanjutan nilai dan solidaritas sosial.

Secara empiris, partisipasi pemuda sering diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, keagamaan dan Pendidikan kemasyarakatan. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, pemuda tidak hanya berperan sebagai pihak yang terlibat secara pasif, tetapi juga sebagai penggerak dalam berbagai aktivitas kolektif, seperti kerja bakti, pengajian,

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, 148 Lembaran Negara Republik Indonesia (2009), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38756/uu-no-40-tahun-2009>.

² Soekanto dan Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Revisi (Raja Grafindo Persada, 2013), https://www.scribd.com/document/265276629/Sosiologi-Suatu-Pengantar-Oleh-Soerjono-Soekanto?utm_source=chatgpt.com.

Pendidikan nonformal, serta beragam kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.³ Berbagai kajian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif pemuda dapat meningkatkan interaksi sosial, kerja sama, serta rasa memiliki antar warga masyarakat.⁴ Dengan demikian, partisipasi pemuda berpotensi berkontribusi terhadap kuat atau lemahnya solidaritas sosial dalam suatu komunitas.

Dalam konteks keagamaan, pemuda masjid memiliki posisi yang strategis karena keberadaan masjid tidak hanya dimaknai sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial yang melibatkan Masyarakat secara luas. Keberadaan masjid seringkali menjadi penggerak utama dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan dan sosial yang melibatkan Masyarakat lintas usia. Ketika pemuda terlibat secara aktif dan terorganisir, melalui berbagai aktivitas yang diselenggarakan, masjid dapat berperan sebagai ruang sosial yang mendorong terbangunnya kebersamaan, kepedulian, serta memperkuat kohesi sosial di Tengah masyarakat.⁵

Fenomena tersebut dapat ditemukan di Padukuhan Tlogowarak, khususnya di wilayah Tekik. Padukuhan Tlogowarak terdiri dari beberapa wilayah RT, namun tidak seluruhnya memiliki organisasi kepemudaan formal yang aktif. Kondisi ini menyebabkan partisipasi pemuda di sebagian

³ Asichul In'am, *Peranan Pemuda dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan*, 3 (2020).

⁴ Elizabeth B dan Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi Keenam (Erlangga, 1999).

⁵ Elvira Purnamasari dkk., "Sinergi KKN Dan Masjid: Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Di Masjid Al-Muttaqin Renah Lebar," *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 4 (2024): 391–400, <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.434>.

wilayah cenderung terbatas dan kegiatan sosial lebih banyak dijalankan oleh perangkat RT atau warga tertentu. Berbeda dengan wilayah lainnya, Tekik memiliki Komunitas Masjid Baiturrahman (COMBAT) yang telah aktif sejak lama dan berfungsi sebagai wadah pemuda berbasis masjid.

COMBAT tidak hanya menjalankan kegiatan keagamaan, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan, seperti pengelolaan TPA, pengajian rutin, kegiatan peringatan hari besar, ronda malam, serta keterlibatan dalam agenda kampung. Aktivitas tersebut melibatkan masyarakat dari berbagai kelompok usia, sehingga menunjukkan adanya partisipasi pemuda yang relatif intens dan terstruktur. Kondisi ini menjadikan COMBAT sebagai pengganti fungsi organisasi kepemudaan formal yang tidak tersedia di wilayah tersebut.

Meskipun secara teoritis dan empiris partisipasi pemuda diyakini berperan penting dalam memperkuat solidaritas sosial masyarakat, penelitian-penelitian sebelumnya masih lebih banyak menekankan pada aspek pembinaan karakter religius, pemberdayaan ekonomi, atau fungsi masjid sebagai pusat pendidikan.⁶

⁶ Yoga Mahendra dan Nurisa Ainulhaq, "Optimalisasi Posdaya Berbasis Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat Dusun Klidon Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta," *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 6, no. 1 (2023): 212–19, <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i1.1482>; Wakhidatul Khasanah dkk., *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waepao Kabupaten Buru*, 2019; Muhammad Jawahir dan Badrah Uyuni, "Mosque-Based Community Empowerment," *Spektra: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 1, no. 1 (2019): 36–43, <https://doi.org/10.34005/spektra.v1i1.1140>; Ashri Azhari dkk., *Partisipasi Organisasi Pemuda Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan*, 2, no. 1 (t.t.).

Kajian yang secara khusus menguji hubungan antara tingkat partisipasi pemuda masjid dengan solidaritas sosial masyarakat, terutama pada konteks komunitas berbasis masjid yang menggantikan organisasi kepemudaan formal, masih relatif terbatas.⁷

Selain itu, kontribusi partisipasi pemuda masjid terhadap solidaritas sosial masyarakat di Padukuhan Tlogowarak, khususnya di wilayah Tekik, belum pernah diuji secara kuantitatif. Belum diketahui secara empiris sejauh mana tingkat partisipasi pemuda masjid berkaitan dengan tinggi atau rendahnya solidaritas sosial masyarakat setempat. Padahal, perbedaan tingkat partisipasi pemuda antarwilayah di dalam satu padukuhan menunjukkan adanya variasi kondisi sosial yang menarik untuk dikaji secara ilmiah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan antara Partisipasi Pemuda Masjid dan Solidaritas Sosial Masyarakat di Padukuhan Tlogowarak. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris secara kuantitatif mengenai sejauh mana partisipasi pemuda masjid berkontribusi dalam memperkuat solidaritas sosial masyarakat pedesaan.

⁷ Bayu Rifai dkk., *Peranan Karang Taruna dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Masyarakat di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, 11 (2025); Nuraiman, "Faktor-Faktor Yang Memicu Perubahan Solidaritas Dalam Masyarakat Di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung," *STKIP Ahlussunah Bukittinggi II* (t.t.); Tamrin Fathoni, *Konsep Solidaritas Sosial dalam Masyarakat Modern perspektif Émile Durkheim*, t.t.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat hubungan antara partisipasi pemuda dalam Komunitas Masjid Baiturrahman (COMBAT) dengan solidaritas sosial masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak, Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui hubungan antara partisipasi pemuda dalam Komunitas Masjid Baiturrahman (COMBAT) dengan solidaritas sosial masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak, Gunungkidul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi pengembangan kajian sosiologi dan ilmu sosial, khususnya terkait partisipasi pemuda dan organisasi berbasis masjid dalam memperkuat solidaritas sosial Masyarakat.
- b. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji partisipasi pemuda, dinamika komunitas keagamaan, dan hubungan sosial dalam Masyarakat pedesaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemuda anggota COMBAT : memberikan gambaran mengenai sejauh mana partisipasi mereka berdampak pada kohesi dan solidaritas sosial masyarakat.
- b. Bagi Masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak: memberikan pemahaman mengenai pentingnya partisipasi pemuda dalam menjaga nilai kebersamaan, gotong royong, dan solidaritas.
- c. Bagi pemerintah desa dan pengelola masjid: menjadi dasar pertimbangan dalam merancang program pembinaan pemuda dan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid.

E. Kajian Pustaka

Dalam rangka menunjukkan posisi dan kebaruan penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan focus kajian yang dibahas.

1. Oki Anggara dalam artikel ilmiyahnya yang berjudul “*Partisipasi Sosial Pemuda dan Implikasinya terhadap Nasionalisme*” yang diterbitkan dalam *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (Vol. 10 No. 1)*, Oki Anggara menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian tersebut melibatkan 77 responden yang berasal dari mahasiswa Universitas Indonesia Kampus

Salemba.⁸ Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji korelasi spearman untuk mengetahui hubungan antara partisipasi sosial dan rasa nasionalisme. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara partisipasi sosial pemuda dan Tingkat nasionalisme, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,795. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi partisipasi sosial pemuda, maka semakin tinggi pula Tingkat nasionalisme yang dimiliki.

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas hubungan antara partisipasi pemuda dengan aspek sosial masyarakat. Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya: Oki meneliti nasionalisme sebagai bentuk nilai sosial, sementara penelitian penulis berfokus pada solidaritas sosial masyarakat sebagai hasil dari partisipasi pemuda dalam komunitas keagamaan.

2. Dody Arief & Saputra Dalam penelitian yang berjudul “Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Sosial dan Hubungannya dengan Kohesi Sosial Masyarakat”, Dody Arief dan Saputra menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik survei.⁹

⁸ Oki Anggara, “Partisipasi Sosial Pemuda dan Implikasinya terhadap Nasionalisme,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 10, no. 1 (2022): 61, <https://doi.org/10.37064/jpm.v10i1.11169>.

⁹ Dody Arief dan M. Saputra, “Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Sosial dan Hubungannya dengan Kohesi Sosial Masyarakat,” *Universitas Lamongan* 5, no. 3 (2021): 145–56, <https://doi.org/10.36709/jips.v5i3.2021.145>.

Penelitian ini melibatkan 120 responden pemuda yang berasal dari Kecamatan Lamongan. Instrumen penelitian berupa skala Likert yang mengukur dua variabel utama, yaitu tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial serta kohesi sosial masyarakat. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antarvariabel.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi pemuda dengan kohesi sosial Masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial seperti kegiatan rutin organisasi, kepanitiaan, kepengurusan, serta aksi sosial maka semakin kuat pula rasa saling percaya (*trust*), kerjasama, dan rasa kebersamaan warga di lingkungan tersebut. Pemuda yang aktif berpartisipasi dianggap mampu menjadi perekat sosial, mendorong komunikasi antarwarga, serta memperkuat ikatan sosial melalui kegiatan kolektif yang dilakukan secara berkelanjutan.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis cukup tinggi, sebab keduanya sama-sama mengkaji hubungan antara partisipasi pemuda dengan dinamika sosial dalam masyarakat. Perbedaannya terletak pada fokus objek penelitian; penelitian Dody Arief dan Saputra menitikberatkan pada kohesi sosial secara umum di tingkat kecamatan, sedangkan penelitian penulis memusatkan

perhatian pada pemuda komunitas masjid dan dampaknya terhadap solidaritas sosial masyarakat, khususnya yang hidup dalam lingkup komunitas keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penguat teoretis sekaligus rujukan empiris dalam melihat bagaimana partisipasi pemuda berkontribusi pada keutuhan sosial masyarakat.

3. Hamid Badawi Hasan dalam penelitiannya dengan judul “Solidaritas Pemuda Perkotaan di Yogyakarta (Studi pada Karang Taruna di Kampung RW 01 Suryowijayan Kecamatan Mantrijeron)” berfokus pada fenomena terbentuknya solidaritas sosial di kalangan pemuda perkotaan.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas dalam Masyarakat terbentuk melalui interaksi sosial yang intens dan partisipasi aktif anggota Masyarakat dalam berbagai kegiatan Bersama. Hamid juga menemukan adanya dua bentuk solidaritas yang berkembang, yaitu solidaritas mekanik yang didasari kesamaan nilai dan tujuan, serta solidaritas organik yang tumbuh dari pembagian peran dalam pelaksanaan kegiatan sosial.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu membahas

¹⁰ Hamid Badawi, “Solidaritas Pemuda Perkotaan di Yogyakarta (Studi pada Karang Taruna di Kampung RW 01 Suryowijayan Kecamatan Mantrijeron)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

solidaritas sosial yang muncul di kalangan pemuda, sementara perbedaannya terletak pada konteks penelitian. Penelitian Hamid dilakukan di wilayah perkotaan dengan organisasi karang taruna, sedangkan penelitian penulis berfokus pada komunitas masjid di lingkungan pedesaan, sehingga konteks dan bentuk partisipasi yang dikaji memiliki perbedaan karakteristik.

4. Rahmawati & Syamsul Hadi Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Syamsul Hadi berjudul “Pengaruh Partisipasi Pemuda Karang Taruna terhadap Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Jetis” menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana.¹¹ Penelitian ini melibatkan 95 responden yang merupakan anggota pemuda Karang Taruna di Desa Jetis. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang mengukur tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi serta indikator solidaritas sosial yang tercermin dari interaksi, kerjasama, dan kepedulian antarwarga.

Analisis regresi menunjukkan bahwa partisipasi pemuda memiliki pengaruh signifikan terhadap solidaritas sosial masyarakat desa. Pemuda yang secara aktif terlibat dalam kegiatan gotong royong, kerja bakti, serta program-program kepemudaan terbukti mampu memperkuat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan tersebut

¹¹ Rahmawati dan Syamsul Hadi, “Pengaruh Partisipasi Pemuda Karang Taruna terhadap Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Jetis,” *Universitas Jember* 2, no. 2 (2020): 78–90, <https://doi.org/10.31289/jsn.v2i2.2020.78>.

mendorong terciptanya interaksi sosial yang intens, menumbuhkan nilai kebersamaan, serta memperkuat ikatan solidaritas melalui aktivitas kolektif yang dilakukan secara rutin. Dengan demikian, keberadaan organisasi Karang Taruna menjadi wadah penting dalam membentuk nilai sosial yang kohesif dalam masyarakat pedesaan.

Relevansinya terhadap penelitian penulis cukup kuat karena sama-sama mengkaji pengaruh partisipasi pemuda terhadap aspek sosial masyarakat, khususnya solidaritas sosial. Namun terdapat perbedaan konteks objek penelitian. Rahmawati & Syamsul Hadi memfokuskan penelitian pada pemuda Karang Taruna, yaitu organisasi kepemudaan formal yang berada di bawah naungan pemerintah desa. Sementara penelitian penulis mengkaji pemuda komunitas masjid yang bersifat lebih religius dan berbasis pada kegiatan keagamaan. Meski berbeda konteks, penelitian ini memberikan landasan empiris bahwa partisipasi pemuda—baik dalam wadah formal maupun komunitas keagamaan—mampu meningkatkan solidaritas sosial masyarakat.

5. Chomairi, Khotimah & Chilmy Dalam penelitian berjudul “Partisipasi Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Karang Harjo”, Chomairi, Khotimah, dan Chilmy menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.¹² Penelitian ini mengkaji bentuk-

¹² Chomairi Chomairi dkk., “Partisipasi Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Karang Harjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember,” *JURNAL PARADIGMA MADANI* 11, no. 1 (2024): 73–80, <https://doi.org/10.56013/jpm.v11i1.3007>.

bentuk partisipasi pemuda dalam mendukung Pembangunan desa serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemuda karang taruna tidak hanya diwujudkan dalam kegiatan fisik, tetapi juga dalam aktivitas sosial lain yang mendukung Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemuda Karang Taruna tidak hanya terwujud dalam kegiatan fisik seperti kerja bakti, program kebersihan, dan pembangunan fasilitas umum, tetapi juga dalam kegiatan sosial seperti pendidikan nonformal, pelatihan kewirausahaan, serta program pemberdayaan masyarakat. Tingkat partisipasi pemuda dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain motivasi internal seperti kepedulian sosial dan rasa memiliki terhadap desa, motivasi eksternal berupa dukungan pemerintah desa, serta peran kepemimpinan organisasi yang mampu menggerakkan anggota.

Relevansi penelitian ini terhadap penelitian penulis terletak pada kontribusinya sebagai landasan teoritik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat. Perbedaan terletak pada fokus penelitian; penelitian Chomairi dan rekan-rekannya tidak mengkaji hubungan partisipasi dengan variabel sosial tertentu, melainkan hanya

mendesripsikan bentuk partisipasi. Sebaliknya, penelitian penulis menambahkan analisis hubungan antara partisipasi pemuda dengan solidaritas sosial masyarakat, khususnya dalam konteks komunitas pemuda masjid. Dengan demikian, penelitian ini menjadi rujukan penting dalam memahami aspek motivasional dan struktural yang mendorong partisipasi pemuda.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai partisipasi pemuda dan solidaritas sosial telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada organisasi kepemudaan formal seperti Karang Taruna atau kelompok sosial umum. Penelitian yang secara khusus menelaah hubungan antara partisipasi pemuda dengan solidaritas sosial dalam konteks komunitas masjid, terutama di lingkungan pedesaan, masih sangat jarang ditemukan. Selain itu, hingga saat ini belum ada penelitian yang mengkaji secara langsung peran pemuda Masjid Baiturrahman (COMBAT) serta pengaruh partisipasi mereka terhadap solidaritas sosial masyarakat di Padukuhan Tlogowarak. Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi penting dalam upaya mengisi kekosongan tersebut dengan menghadirkan kajian yang berfokus pada dinamika sosial keagamaan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis maupun empiris terhadap pengembangan ilmu sosial, khususnya dalam memahami bagaimana partisipasi pemuda berbasis komunitas masjid dapat memperkuat solidaritas sosial masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, dan masing – masing bab memiliki sub-bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai alasan dilakukannya penelitian, arah penelitian, serta landasan teoritis awal yang mendukung.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir berisi uraian mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian, meliputi pembahasan tentang partisipasi pemuda, solidaritas sosial masyarakat, serta hubungan antara partisipasi pemuda dan solidaritas sosial. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan kerangka berpikir yang menggambarkan alur logis hubungan antar variable penelitian, serta hipotesis penelitian yang dirumuskan berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian menguraikan pendekatan penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengambilan sampel. Bab ini juga memuat definisi konseptual dan operasional setiap variabel, penyusunan instrumen penelitian berupa angket skala Likert (termasuk pernyataan positif dan negatif), serta prosedur penghitungan skor. Selain itu, dijelaskan pula teknik

analisis data yang meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat partisipasi pemuda dan solidaritas sosial masyarakat, serta analisis korelasi untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan memaparkan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data, serta pembahasan yang menguraikan hubungan antara partisipasi pemuda dalam komunitas Masjid Baiturrahman (COMBAT) dengan solidaritas sosial Masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak, Purwosari, Gunungkidul. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Bab V Penutup akan memuat Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan partisipasi pemuda dalam Komunitas Masjid Baiturrahman (COMBAT) dengan solidaritas sosial masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak, Gunungkidul, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi pemuda dengan solidaritas sosial masyarakat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa baik dari sudut pandang kelompok pemuda maupun kelompok non pemuda sama-sama menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan searah antara partisipasi pemuda COMBAT dan solidaritas sosial masyarakat. Pada kelompok pemuda diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,726 dengan tingkat hubungan kategori kuat, sedangkan pada kelompok non pemuda diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,492 dengan tingkat hubungan kategori sedang. Kedua hasil tersebut memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), sehingga hubungan antara kedua variabel dinyatakan signifikan.

Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa partisipasi pemuda memberikan kontribusi terhadap solidaritas sosial masyarakat. Pada sudut pandang kelompok pemuda, partisipasi pemuda memberikan kontribusi sebesar 52,7% terhadap solidaritas sosial masyarakat, sedangkan dari sudut pandang kelompok non pemuda sebesar 24,2%. Hal

tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan COMBAT memiliki pengaruh terhadap terbentuknya solidaritas sosial masyarakat Tekik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan Komunitas Masjid Baiturrahman (COMBAT), maka semakin tinggi pula tingkat solidaritas sosial masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak, Gunungkidul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemuda dan Komunitas Masjid Baiturrahman (COMBAT) diharapkan pemuda dapat terus mempertahankan dan meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas masjid, baik kegiatan keagamaan maupun sosial kemasyarakatan. Pengurus komunitas juga disarankan untuk mengembangkan program yang lebih variatif dan inklusif agar mampu menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat serta memperkuat peran pemuda sebagai agen perubahan sosial.
2. Bagi Masyarakat Tekik, Padukuhan Tlogowarak Masyarakat diharapkan dapat terus mendukung keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang diselenggarakan oleh komunitas masjid. Dukungan tersebut dapat berupa partisipasi langsung,

pemberian kepercayaan kepada pemuda, serta kerja sama antargenerasi guna menjaga dan meningkatkan solidaritas sosial yang telah terbangun dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang lebih umum. Selain itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan penentuan kriteria responden yang lebih spesifik, misalnya berdasarkan rentang usia tertentu, agar proses pengambilan data menjadi lebih efektif. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode atau instrumen penelitian yang beragam, seperti wawancara atau observasi, untuk memperkaya data dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi pemuda dan solidaritas sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuarif Almuarif, Silfia Hanani, Indra Devi, dan Aisyah Syafitri. “Solidaritas dan Integrasi Sosial dalam Konteks Manajemen Pendidikan: Analisis Berdasarkan Teori Émile Durkheim.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 4 (2023): 295–306. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.794>.
- Anggara, Oki. “Partisipasi Sosial Pemuda dan Implikasinya terhadap Nasionalisme.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 10, no. 1 (2022): 61. <https://doi.org/10.37064/jpm.v10i1.11169>.
- Antono, Budi, Ratnia Solihah, dan Antik Bintari. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Pemuda dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2018 (Studi pada Organisasi Kepemudaan Kecamatan Bantarujeg).” *Jurnal Aspirasi* 11, no. 2 (2021): 36–49.
- Arief, Dody, dan M. Saputra. “Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Sosial dan Hubungannya dengan Kohesi Sosial Masyarakat.” *Universitas Lamongan* 5, no. 3 (2021): 145–56. <https://doi.org/10.36709/jips.v5i3.2021.145>.
- Arlina, Fitri. “Partisipasi Remaja Masjid dalam Meningkatkan Solidaritas Keagamaan.” *Jurnal Komunitas dan Dakwah Islam* 5, no. 1 (2020): 23–35.
- Azhari, Ashri, Lilis Karwati, dan Nastiti Novitasari. *Partisipasi Organisasi Pemuda Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan*. 2, no. 1 (t.t.).
- Aziz, Muhammad Lutfi. *Problematika Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Sosial Keagamaan (Studi Kasus di Desa Tanjung)*. t.t.
- Badawi, Hamid. “Solidaritas Pemuda Perkotaan di Yogyakarta (Studi pada Karang Taruna di Kampung RW 01 Suryowijayan Kecamatan Mantrijeron).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Chomairi, Chomairi, Khusnul Khotimah, dan Nur Wahdatul Chilmy. “Partisipasi Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Karang Harjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.” *JURNAL PARADIGMA MADANI* 11, no. 1 (2024): 73–80. <https://doi.org/10.56013/jpm.v11i1.3007>.
- Dina Sri Mulyani, Silfia Hanani, Aisyah Syafitri, dan Indra Devi. “Dinamika Solidaritas Mekanis dan Solidaritas Organik dalam Manajemen Pendidikan: Perspektif Durkheimian.” *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra* 1, no. 4 (2023): 182–96. <https://doi.org/10.61132/bima.v1i4.354>.

- Elizabeth B, dan Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Keenam. Erlangga, 1999.
- Fathoni, Tamrin. *Konsep Solidaritas Sosial dalam Masyarakat Modern perspektif Émile Durkheim*. t.t.
- Hanafi, Arman, dan Muhammad Yasin. “Upaya Memperkuat Hubungan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat.” *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)* 1, no. 2 (2023): 51–62. <https://doi.org/10.71382/sinova.v1i2.19>.
- In’am, Asichul. *Peranan Pemuda dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan*. 3 (2020).
- Jawahir, Muhammad, dan Badrah Uyuni. “Mosque-Based Community Empowerment.” *Spektra: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 1, no. 1 (2019): 36–43. <https://doi.org/10.34005/spektra.v1i1.1140>.
- Khasanah, Wakhidatul, Samad Umarella, dan Ainun Diana Lating. *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waepao Kabupaten Buru*. 2019.
- Khoirunnisa, Ratnayu Dini. “Analisis Partisipasi Cohen dan Uphoff dalam Membangun Kampung Tertib Lalu Lintas di RW 06 Kumendaman Kota Yogyakarta.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Lestari, Rina. “Partisipasi Kolektif dan Ikatan Sosial dalam Komunitas Muda.” *Jurnal Sosiologi Pembangunan* 7, no. 2 (2021): 98–109.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, t.t.
- Mahendra, Yoga. “Hubungan Keterlibatan Sosial dengan Kohesi Masyarakat.” *Jurnal Kajian Sosial* 4, no. 3 (2022): 67–80.
- Mahendra, Yoga, dan Nurisa Ainulhaq. “Optimalisasi Posdaya Berbasis Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat Dusun Klidon Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.” *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 6, no. 1 (2023): 212–19. <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i1.1482>.
- Nuraiman. “Faktor-Faktor Yang Memicu Perubahan Solidaritas Dalam Masyarakat Di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung.” *STKIP Ahlussunah Bukittinggi II* (t.t.).
- Oktaviani, Lisa, dan Siti Nur Alifiya. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Karang Taruna*. t.t.

- Ongki Ade Syafutra. “Peran dan partisipasi Karang Taruna dalam program Pembangunan Desa (Studi pada Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan, Pendopo, Empat Lawang, Sumatera Selatan).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Purnamasari, Elvira, Andrian Fuady, Muhammad Ali Sumantri, dkk. “Sinergi KKN Dan Masjid: Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Di Masjid Al-Muttaqin Renah Lebar.” *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 4 (2024): 391–400. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.434>.
- Rahmawati, dan Syamsul Hadi. “Pengaruh Partisipasi Pemuda Karang Taruna terhadap Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Jetis.” *Universitas Jember* 2, no. 2 (2020): 78–90. <https://doi.org/10.31289/jsn.v2i2.2020.78>.
- Rifai, Bayu, Eddy Noviana, dan Masyitha Ramadhani. *Peranan Karang Taruna dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Masyarakat di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. 11 (2025).
- Rolitia, Meta, Yani Achdiani, dan Wahyu Eridiana. “Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga.” *SOSIETAS* 6, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2871>.
- Sa’diyah, Iis Durotus. “Solidaritas Sosial Masyarakat Kuningan di Yogyakarta (Studi Kasus Paguyuban Pengusaha Warga Kuningan).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Safitri, Witri. *Penerapan Prinsip Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkheim Dalam Kasus Haris Azhar Dan Fathia*. t.t.
- Soekanto, dan Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada, 2013. https://www.scribd.com/document/265276629/Sosiologi-Suatu-Pengantar-Oleh-Soerjono-Soekanto?utm_source=chatgpt.com.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd Edition. Alfabeta, 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, 148 Lembaran Negara Republik Indonesia (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38756/uu-no-40-tahun-2009>. Disahkan di Jakarta, 1 Oktober 2009.
- Universitas Lampung, dan Sofa Mutiara Fitri. “Pengaruh Bentuk Interaksi Sosial Terhadap Sikap Solidaritas Peserta Didik SMK Negeri 1 Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Journal of Social Education* 1, no. 1 (2020): 30–40. <https://doi.org/10.23960/JIPS/v1i1.30-40>.

Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

